

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian keperawatan tidak terdapat kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. didapatkan keluhan pada saat pemeriksaan fisik payudara, abdomen dan perineum, terdapat keluhan pada saat pengkajian pola persepsi-kognitif.
2. Diagnosis keperawatan yang diangkat sejalan dengan teori SDKI dan penelitian sebelumnya, yaitu ketidaknyamanan pasca partum sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan kondisi yang dialami kedua pasien kelolaan.
3. Intervensi terkait diagnosis yang diajukan telah sesuai dengan teori yang ada sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara teori dan penelitian sebelumnya dengan intervensi yang digunakan oleh peneliti yaitu manajemen nyeri, dan dengan tambahan intervensi pendukung perawatan kenyamanan serta perawatan pasca partum.
4. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan teori SIKI DPP PPNI (2017), dilakukan manajemen nyeri, perawatan kenyamanan serta perawatan pasca partum.
5. Evaluasi keperawatan yang ditemukan setelah melakukan implementasi keperawatan sejalan dengan penelitian sebelumnya, sehingga tidak didapatkan kesenjangan antara penelitian sebelumnya dengan evaluasi yang ditemukan.

Namun peneliti melakukan evaluasi setelah dilakukan implementasi selama 2x6 jam dikarenakan peneliti hanya diberikan waktu penelitian 6 jam/hari dengan mengikuti shift yang berlaku diruangan.

6. Pemberian terapi inovasi sesuai dengan *evidence based practice* yaitu pijat oksitosin, sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya dalam meningkatkan rasa nyaman ibu, pada kedua kasus kelolaan mengatakan hal yang sama yaitu tubuhnya terasa lebih enak dan lebih nyaman setelah mendapatkan pijatan oksitosin, Ibu mengatakan rasa sakit pada payudara ketika menyusui sudah berkurang.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari asuhan keperawatan ketidaknyamanan pasca partum di ruang Belimbing RSUD Kabupaten Klungkung sebagai berikut :

1. Bagi institusi rumah sakit hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi petugas kesehatan dalam memberikan terapi inovasi pijat oksitosin agar tidak hanya berfokus pada pengobatan farmakologis sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum.
2. Bagi institusi pendidikan terkait, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau materi pembelajaran di kalangan mahasiswa keperawatan agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami ketidaknyamanan pasca partum serta diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait pemberian intervensi inovasi pijat oksitosin.